

**EVALUASI PELAKSANAAN SISTEM ZONASI PADA PENERIMAAN
PESERTA DIDIK BARU PROVINSI KEPULAUAN RIAU TAHUN 2023
(STUDI KASUS SMA NEGERI 3 TANJUNGPINANG)**

**Oleh :
Nadia Tika adisti
NIM. 2005020034**

ABSTRAK

Penerimaan Peserta Didik Baru pada sistem zonasi telah dilakukan sejak tahun 2017. Namun selama sistem zonasi ini diberlakukan belum bisa menjamin pemerataan jumlah daya tampung siswa yang diterima di setiap sekolah, sebab masih ada salah satu sekolah yang menerima jumlah siswa tidak sampai pada rencana daya tampung yang telah ditentukan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil pelaksanaan sistem zonasi pada Penerimaan Peserta Didik Baru pada tahun 2023 di Kota Tanjungpinang. Dalam penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan yakni wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teori yang digunakan yakni indikator evaluasi menurut Dunn (2000) yaitu Efektivitas, Efisiensi, Kecukupan, Perataan, Responsivitas dan Ketepatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan sistem zonasi yang telah diterapkan pada Tahun 2023 pada dimensi efektivitas menunjukkan bahwa pelaksanaan PPDB pada sistem zonasi tidak terlaksana dengan optimal sesuai dengan aturan yang tercantum dalam Juknis. Pada dimensi efisiensi menunjukkan bahwa pihak dinas telah melakukan sejumlah usaha untuk dapat mencapai pemerataan daya tampung namun hasil pelaksanaan yang terjadi di lapangan tidak bisa dianggap efisien sebab masyarakatnya sendiri masih menganut paham mengenai sekolah favorit ataupun sekolah turun temurun. Pada dimensi kecukupan menunjukkan bahwa sarana dan prasarana di Kota Tanjungpinang belum dilakukan secara merata. Pada dimensi perataan menunjukkan bahwa pelaksanaan sistem zonasi pada Tahun 2023 tidak dapat menjamin pemerataan rencana daya tampung yang diterima di setiap sekolah. Kemudian yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan sistem zonasi ialah masih terdapat stigma sekolah favorit di lingkungan masyarakat, masih terdapat oknum yang melakukan hal-hal diluar dari prosedur selama pelaksanaan PPDB, keterbatasan sarana dan prasarana di beberapa sekolah, dan tidak meratanya kuota rencana daya tampung di setiap sekolah.

Kata Kunci : Dinas Pendidikan, Evaluasi Kebijakan, Sistem Zonasi.

**EVALUATION OF THE IMPLEMENTATION OF THE ZONING SYSTEM
IN THE ADMISSION OF NEW STUDENTS RIAU ISLANDS PROVINCE IN
2023 (CASE STUDY OF SENIOR HIGH SCHOOL 3 TANJUNGPINANG)**

By :
Nadia Tika adisti
NIM. 2005020034

ABSTRACT

New Student Admission in the zoning system has been carried out since 2017. However, as long as this zoning system is in effect, it has not been able to guarantee an equal distribution of the number of students accepted in each school, because there is still one school that receives the number of students not up to the predetermined capacity plan. The purpose of this study is to determine the results of implementing the zoning system in the New Student Admission in 2023 in Tanjungpinang City. The research used is a qualitative method. The data collection techniques used are interviews, observation, and documentation. The theory used is the evaluation indicators according to Dunn (2000), namely Effectiveness, Efficiency, Adequacy, Equity, Responsiveness, and Accuracy. The results showed that the implementation of the zoning system that had been implemented in 2023 in the effectiveness dimension showed that the implementation of PPDB in the zoning system was not carried out optimally by the rules stated in the Technical Guidelines. The efficiency dimension shows that the agency has made several efforts to achieve equal distribution of capacity. However, the results of the implementation that occur in the field cannot be considered efficient because the community itself still adheres to the understanding of favorite schools or hereditary schools. The adequacy dimension shows that the facilities and infrastructure in Tanjungpinang City have not been carried out evenly. The equalization dimension shows that the implementation of the zoning system in 2023 cannot guarantee the equalization of the capacity plan received in each school. Then the obstacles in the implementation of the zoning system are that there is still a stigma of favorite schools in the community, there are still people who do things outside of the procedure during the implementation of PPDB, limited facilities and infrastructure in several schools, and uneven quota of capacity plans in each school.

Keywords: Education Office, Policy Evaluation, Zoning System..